

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *ma'papangnan* dalam upacara *rambu solo'* di Lembang Issong Kalua' mengandung nilai kekeluargaan yang kuat. Nilai-nilai tersebut tampak dalam sikap empati (*sidikkan*), kebersamaan dalam keluarga (*sangrapuan*), penghormatan (*sisipa'*) dan kerinduan kepada keluarga (*sikamali'*). Tradisi ini bukan hanya sebagai bentuk penyambutan tetapi juga mempererat relasi dalam keluarga besar bahkan dalam masyarakat.

Adapun implikasi bagi pendidikan Kristen, nilai kekeluargaan dalam tradisi *ma'papangnan* dapat menjadi sarana pendidikan karakter pembelajaran kontekstual yang menanamkan karakter kristiani kepada anak-anak yang selaras dengan prinsip pendidikan Kristen yang menekankan pembentukan pribadi anak berdasarkan kasih Allah (Yoh. 15:12-17), ketaatan kepada Tuhan (Ul. 6:4-9), dan pertumbuhan dalam iman melalui kehidupan bersama orang percaya (Ibr. 5:11-6:11). Oleh sebab itu gereja sebagai penyelenggara pendidikan Kristen melalui ibadah dan pembinaan dapat menjadikan nilai kekeluargaan sebagai sarana dalam membina karakter kristiani anak agar mereka bertumbuh menjadi pribadi yang mengasihi Allah dan sesama.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Lembang Issong Kalua'

Masyarakat diharapkan tetap menjaga dan melestarikan tradisi *ma'papangngan* sebagai bagian dari budaya masyarakat Toraja terkhususnya bagi masyarakat Lembang Issong Kalua' yang tidak hanya memiliki nilai-nilai adat, tetapi juga membentuk dan memperkuat relasi kekeluargaan sebagaimana tradisi ini mencerminkan empati (*sidikkanan*), kebersamaan, penghormatan (*sisipa'*), dan kerinduan kepada keluarga (*sikamali'*). Yang penting untuk diwariskan kepada generasi muda agar nilai kekeluargaan tetap ada dan dihidupi dalam masyarakat.

2. Bagi Gereja, Pemerintah Lembang Issong Kalua' dan Pendidik Kristen

Gereja dan para pendidik Kristen diharapkan dapat menjadikan nilai-nilai kekeluargaan dalam tradisi *ma'papangngan* sebagai bahan ajar yang kontekstual dalam pendidikan Kristen, selain itu pemerintah Lembang Issong Kalua' diharapkan untuk turut berperan aktif dalam mendukung pelestarian tradisi ini sebagai bagian dari pendidikan budaya, serta mendorong kerja sama antara pemangku adat, gereja dan sekolah untuk menanamkan nilai kekeluargaan kepada generasi muda.